

**PENGARUH BUDAYA *EWUH-PAKEWUH* TERHADAP INDEPENDENSI
AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Akuntansi (S1) Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Fransiska Laksmi Diniati

NPM: 16 04 22924

Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA,

APRIL 2021

Skripsi

**PENGARUH BUDAYA *EWUH-PAKEWUH* TERHADAP INDEPENDENSI
AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**



Disusun Oleh:

FRANSISKA LAKSMI DINIATI

NPM : 16 04 22924

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Nuritomo, S.E., M.Acc.

15 Maret 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 385/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Senin, 12 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Fransiska Laksmi Diniati

NPM : 160422924

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Fransiska Laksmi Diniati telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Dr. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH BUDAYA *EWUH-PAKEWUH* TERHADAP INDEPENDENSI
AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung dan tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Yang menyatakan

Fransiska Laksmi Diniati

KATA PENGANTAR

Terselesaikannya proses penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Budaya Ewuh-Pakewuh terhadap Independensi Auditor di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah**” ini tidak bisa lepas dari dukungan berbagai pihak. Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membimbing dan memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan dan alam semesta untuk setiap kebaikan, kekuatan, dan kasih yang telah diberikan kepada penulis selama proses kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Aquelina Yunaeni Mariati dan Bapak Yohanes Mey Intarto yang tiada hentinya memberikan kasih sayang serta segala bentuk dukungan terbaik yang dapat penulis dapatkan. Terima kasih telah selalu mendoakan.
3. Bapak Dr. Nuritomo, S.E., M.Acc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan koreksi serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Claudia, Datu, Xina, Harjuna, dan teman-teman yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan dari semester 1 sampai akhir.

5. Iffah, Zahra, Farras, Faisal, Atay, dan teman-teman geng terong yang selalu menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Teman-teman dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga Tuhan dan alam semesta membalas kebaikan serta memberikan berkat yang melimpah kepada anda.

Penulis pun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap dapat memperoleh kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai pembelajaran untuk penelitian pada kesempatan yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Yang menyatakan

Fransiska Laksmi Diniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1. Budaya	7
2.2. Budaya Ewuh-Pakewuh.....	8
2.3. Independensi Auditor.....	15
2.4. Penelitian Terdahulu	16
2.5. Kerangka Konseptual.....	17
2.5.1. Hubungan Budaya Ewuh-Pakewuh dengan Independensi Auditor	17

2.6.	Pengembangan Hipotesis	19
2.6.1.	Pengaruh Budaya <i>Ewuh-Pakewuh</i> terhadap Independensi Auditor	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1.	Objek Penelitian.....	23
3.2.	Populasi Penelitian.....	23
3.3.	Sampel dan Metode Pemilihan Sampel	23
3.4.	Variabel Penelitian.....	25
3.5.	Operasionalisasi Variabel	25
3.6.	Model Penelitian	27
3.7.	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.8.	Analisa Data.....	28
3.8.1.	Uji Pendahuluan	28
3.8.2.	Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Sampel Penelitian.....	34
4.1.1.	Deskripsi Subjek Penelitian	34
4.1.2.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.1.3.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal	36
4.1.4.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Jabatan.....	37

4.1.5. Deskripsi Responden Berdasarkan Sertifikasi Profesional..	37
4.1.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Etnis Suku	38
4.1.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Kelahiran.....	38
4.1.8. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta atau Jawa Tengah.....	39
4.1.9. Deskripsi Responden Lama Pengalaman Bekerja di Bidang Audit.....	40
4.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	40
4.2.1. Hasil Uji Validitas.....	40
4.2.2. Hasil Uji Reabilitas	42
4.3. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Implikasi Penelitian	51
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	52
5.4. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel_	25
Tabel 4.1. Data Kantor Akuntan Publik.....	33
Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	35
Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Jabatan	36
Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Sertifikasi Profesional.....	36
Tabel 4.6. Data Responden Berdasarkan Etnis Suku.....	37
Tabel 4.7. Data Responden Berdasarkan Tempat Kelahirann	37
Tabel 4.8. Data Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta atau Jawa Tengah	38
Tabel 4.9. Data Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Bekerja di Bidang Audit.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov – Smirnov test.....	42
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44

Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	45
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	58
Tabulasi Data	65
Hasil Olah Data.....	67



**PENGARUH BUDAYA *EWUH-PAKEWUH* TERHADAP INDEPENDENSI
AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

Fransiska Laksmi Diniati

NPM: 160422924

Pembimbing

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

Abstrak

Independensi auditor penting guna menjaga kredibilitas auditor dalam melakukan audit. Dalam menjaga independensi auditor IAPI menerbitkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Meskipun telah diatur, regulator tidak dapat menjamin bahwa auditor benar-benar independen karena pola pikir auditor tidak dapat diobservasi secara langsung. Di Indonesia, khususnya di masyarakat suku Jawa, terdapat budaya yang disebut *Ewuh-Pakewuh*. Budaya *Ewuh-Pakewuh* ada untuk menghindari konflik, menjaga kerukunan, dan keharmonisan sosial yang ada di masyarakat. Secara sederhana *ewuh-pakewuh* dapat diartikan sebagai perasaan sungkan untuk melakukan atau mengungkapkan sesuatu. Perasaan sungkan tersebut memiliki potensi untuk menurunkan tingkat independensi auditor.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. dan data diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *ewuh-pakewuh* berpengaruh negatif signifikan terhadap independensi auditor.

Kata Kunci: Independensi auditor, budaya, budaya *ewuh-pakewuh*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang tepat bagi para *stakeholder* sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan auditan maka auditor harus menjaga independensinya. Independensi auditor menjadi penting guna menjaga objektivitas, kejujuran, dan kredibilitas auditor dalam melakukan audit. Kegagalan auditor dalam menjaga independensinya dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap akuntan publik dan laporan keuangan auditannya.

Tahun 2018 PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) terjerat kasus kecurangan dengan memanipulasi piutang fiktif yang menyebabkan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memeriksa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan akuntan publik terkait. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut beberapa hal yang didapatkan diantaranya adalah bahwa dua akuntan publik perikatan belum sepenuhnya mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik. Selain hal tersebut, terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian mutu yang dimiliki KAP. KAP belum mampu melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan yang terjadi akibat keterikatan yang cukup lama dalam perikatan audit diantara personel tim audit dengan klien. Ancaman kedekatan dapat menurunkan atau

meniadakannya independensi akuntan publik sehingga dapat menyebabkan bias dalam keputusan mengenai opini audit yang dihasilkannya.

Pada tahun 2005 PT Great River International Tbk (Great River) tidak mampu membayar utang senilai Rp250 miliar dan obligasi Rp400 miliar. Great River melakukan *overstatement* penyajian akun penjualan dan piutang dalam laporan. Bapepam menemukan adanya indikasi konspirasi antara Akuntan Publik dan Great River. Hal ini menyebabkan Menteri Keuangan (Menkeu) RI membekukan izin Akuntan Publik terkait selama dua tahun terhitung sejak tanggal 28 November 2006. Kasus SNP Finance dan Great River telah mencoreng kepercayaan masyarakat atas independensi auditor dalam memberikan jasa *auditing*.

Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyebutkan bahwa independensi auditor mencakup independensi dalam pemikiran dan independensi dalam penampilan. Independensi dalam pemikiran merupakan sikap mental auditor yang memungkinkan auditor terlepas dari hal yang dapat mengganggu integritas, objektivitas, dan skeptisisme profesional auditor dalam menyatakan kesimpulan. Sedangkan Independensi dalam penampilan berarti auditor menghindari segala bentuk perilaku yang dapat membuat pihak ketiga dapat menyimpulkan bahwa integritas dan objektivitas auditor telah berkurang.

Jenkins dan Stanley (2019) berpendapat bahwa konsep independensi memiliki beberapa masalah yakni dalam implementasi, pemantauan, dan regulasi. Church *et al.* (2018) berpendapat bahwa dengan membatasi hubungan, regulator

mengatur dan mempengaruhi auditor untuk bertindak sesuai harapan dan menciptakan ilusi bahwa independensi auditor dapat dipantau dan ditegakkan. Padahal regulator tidak dapat menjamin bahwa auditor benar-benar independen, apalagi membuktikan pernyataan tersebut. Jenkins dan Stanley (2019) mengungkapkan bahwa pola pikir auditor tidak dapat diobservasi secara langsung sehingga untuk memastikan apakah seorang auditor independen dalam pemikiran sulit untuk dilakukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor telah banyak dilakukan sebelumnya. Ashbaugh *et al.* (2003) dan DeFond *et al.* (2002) menganalisis pengaruh jasa nonaudit terhadap independensi auditor dan menemukan bahwa keduanya tidak berkorelasi. Ouyang dan Wan (2013) dan Gul *et al.* (2007) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap independensi auditor. Shockley (1981) menguji pengaruh persaingan untuk mendapatkan klien audit, penyediaan jasa konsultasi manajemen, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit tenure* terhadap independensi auditor. Sebagian besar dari penelitian tentang independensi yang telah dilakukan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dari sisi hubungan auditor dengan klien sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor internal yang dapat mempengaruhi independensi auditor.

Sucher dan Kosmala-Maclullich (2004) mengemukakan bahwa penelitian mengenai independensi auditor telah banyak dilakukan dalam konteks yang didominasi Anglo-Amerika. Hofstede (2001) menyatakan adanya perbedaan nilai individu antar bangsa dalam budaya organisasi, sikap, praktik, dan cara berpikir.

Hofstede (1994) mengemukakan bahwa perbedaan budaya membatasi validitas teori secara lintas batas sehingga temuan penelitian yang dilakukan di suatu negara mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk subjek yang tinggal di negara lain. Di Indonesia, khususnya di masyarakat suku Jawa, terdapat budaya yang disebut *Ewuh-Pakewuh*. Budaya *Ewuh-Pakewuh* ada untuk menghindari konflik, menjaga kerukunan, dan keharmonisan sosial yang ada di masyarakat. Individu harus bertindak sesuai dengan tempatnya, memposisikan dirinya sesuai status dan perannya, dan mengakui status anggota masyarakat lain. Individu akan dihormati bila ia telah menunjukkan rasa hormat yang tepat kepada lawan bicaranya, dan sebaliknya bila ia tidak memberikan hormat yang tepat terhadap status yang dimiliki lawan bicaranya, maka lawan bicaranya tidak perlu memberikan hak orang tersebut. Oleh karena itu, dalam menjalankan perintah orang Jawa memiliki kecenderungan untuk patuh (tidak menolak).

Secara sederhana *ewuh-pakewuh* dapat diartikan sebagai perasaan sungkan untuk melakukan atau mengungkapkan sesuatu. Perasaan tersebut timbul akibat rasa khawatir jika tindakan atau ucapannya akan membuat perasaan orang lain tersinggung. Tobing (2010) mengungkapkan bahwa perasaan *pakewuh* dapat muncul akibat individu sudah lama saling mengenal atau telah menerima kebaikan dari orang lain. Kebaikan yang diterima ini membuat orang yang memiliki perasaan *pakewuh* dan merasa harus mengembalikan kebaikan yang telah diterimanya sebagai bentuk balas budi.

Menurut Soehadha (2014) Budaya *ewuh-pakewuh* ini dapat dimanifestasikan menjadi hal yang bernilai positif dan negatif. Budaya *ewuh-*

pakewuh yang menjadi hal positif ketika rasa *pakewuh* menimbulkan rasa saling menghormati. Sedangkan Budaya *ewuh-pakewuh* dimanifestasikan menjadi hal negatif ketika seseorang menjadi tidak jujur dan tegas dalam melakukan atau mengungkapkan suatu hal. Jika auditor memiliki perasaan *ewuh-pakewuh* dalam melakukan audit maka hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi auditor dalam mempertahankan independensinya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut maka penulis akan menguji “Pengaruh Budaya *Ewuh-Pakewuh* terhadap Independensi Auditor di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti pada latar belakang, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah budaya *ewuh-pakewuh* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor di Kantor Akuntan Publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya pada latar belakang penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya *ewuh-pakewuh* terhadap independensi auditor di Kantor Akuntan Publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh Budaya Ewuh-pakewuh terhadap independensi auditor ini diharapkan mampu memberi kontribusi teori dan kontribusi praktik sebagai berikut:

1) Kontribusi Teori

Kontribusi teori penelitian ini adalah sebagai pertimbangan, sumbangan referensi, dan pelengkap dengan memberikan bukti empiris pada penelitian sejenis, yaitu pengaruh persepsi auditor terhadap Budaya *ewuh-pakewuh* auditor terhadap independensi auditor.

2) Kontribusi Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh faktor personal yang melekat pada diri auditor, yakni pengaruh budaya *ewuh-pakewuh* terhadap independensi auditor. Meningkatnya pemahaman auditor dan calon auditor terhadap faktor internal yang ada pada diri auditor diharapkan dapat meningkatkan kepekaan auditor terhadap ancaman terhadap independensi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya *ewuh-pakewuh* terhadap independensi auditor di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 78 auditor yang bekerja di 17 Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil uji hipotesis data yang diperoleh menggunakan regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa budaya *ewuh-pakewuh* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap independensi auditor. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Law (2017) dan Liu *et al.* (2011) yang menemukan bahwa budaya *guanxi* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap independensi auditor di China.

5.2. Implikasi Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait seperti auditor, Kantor Akuntan Publik, pemerintah, dan institusi pendidikan terutama pendidikan akuntansi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Budaya *ewuh-pakewuh* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap independensi auditor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bahwa adanya kemungkinan budaya di lingkungan auditor yang dapat mempengaruhi independensi auditor. Dengan adanya kesadaran tersebut, diharapkan dapat

membantu pihak-pihak terkait dalam mengidentifikasi ancaman-ancaman terhadap independensi auditor sehingga independensi auditor dapat tetap dipertahankan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan lingkup responden. Sebagian besar responden penelitian adalah auditor junior dengan masa bekerja minimal 1 tahun, sehingga terdapat kemungkinan auditor memiliki pengalaman yang terbatas dalam masalah independensi auditor. Keterbatasan selanjutnya berkaitan dengan waktu penyebaran kuesioner yang dilaksanakan ketika terjadinya pandemi covid-19, sehingga menghambat keleluasaan peneliti dalam memperoleh responden. Keterbatasan ketiga adalah penelitian terdahulu yang menggunakan variabel budaya *ewuh-pakewuh* masih terbatas sehingga referensi jurnal dan penelitian yang ada belum banyak.

Keterbatasan keempat adalah adanya *social desirability bias* (SDB) pada data yang dilaporkan secara pribadi. Crowne dan Marlowe (1960) menjelaskan bahwa SDB adalah tendensi individu untuk memberi jawaban yang mereka yakini lebih diterima secara sosial daripada memilih tanggapan yang mencerminkan pikiran atau perasaan mereka yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, hal tersebut menyebabkan responden kuesioner kurang memberikan pernyataan yang tidak sesuai dengan kode etik dan standar yang berlaku sehingga responden cenderung memilih untuk memberikan pernyataan yang sesuai dengan kode etik dan standar meskipun kurang mencerminkan keadaan sebenarnya.

5.4. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah ditulis di atas, saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis selanjutnya adalah menambah jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan menambahkan variabel terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., 2007, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Agacer, G. dan Douppnik, T., (1991), "Perceptions of auditor independence: a cross cultural study", *International Journal of Accounting*, 26, pp. 220–37.
- Agoes, S., & Hoesada, J., (2012). *Bunga Rampai Auditing (Vol. 2)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ashbaugh, H., LaFond, R., & Mayhew, B. W., (2003), "Do nonaudit services compromise auditor independence? Further evidence", *The accounting review*, 78(3), pp. 611-639.
- Bedford, O., (2011), "Guanxi-building in the workplace: A dynamic process model of working and backdoor guanxi", *Journal of Business Ethics*, 104(1), pp. 149-158.
- Bond, M. H., & Hwang, K. K., (1986), *The social psychology of Chinese people*. Oxford University Press.
- Badan Pusat Statistik., (2010), "Sensus Penduduk 2010". *Badan Pusat Statistik*, diakses dari <https://sp2010.bps.go.id/> pada tanggal 10 Oktober 2020.
- Church, B. K., Jenkins, J. G., dan Stanley, J. D., (2018), "Auditor independence in the United States: Cornerstone of the profession or thorn in our side?", *Accounting Horizons*, 32(3), pp. 145-168.
- Cornberg, D., (1994), "Cross-cultural moral experience: A view from Taiwan", *Asian Thought and Society*, 19(56), pp. 136-147.
- Crowne, D. P., & Marlowe, D., (1960), "A new scale of social desirability independent of psychopathology", *Journal of Counseling Psychology*, 24, pp. 349-354.
- DeFond, M. L., Raghunandan, K., & Subramanyam, K. R., (2002), "Do non-audit service fees impair auditor independence? Evidence from going concern audit opinions", *Journal of accounting research*, 40(4), pp. 1247-1274.

- CNN Indonesia., (2018), "Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah", 26 September 2018 diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/> pada tanggal 10 Oktober 2020.
- Faccio, M., (2006), "Politically Connected Firms", *American Economic Review*, 96, pp. 369–386.
- Furnivall, J. S., (2010), *Netherlands India: A study of plural economy*. Cambridge University Press.
- Ghozali, Imam., (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gul, F. A., Kim, J. B., dan Qiu, A., (2007), "Ownership concentration, foreign shareholding, audit quality and firm-specific return variation: evidence from China". *Foreign Shareholding, Audit Quality and Firm-Specific Return Variation: Evidence from China*.
- Hartan, T. H., (2016), "Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektoran Daerah Istimewa Yogyakarta)", *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3), hal. 1-20.
- Hartono, J., (2017), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6), BPFE, Yogyakarta.
- Hofstede, G., (1980). *Culture's Consequences: International Differences in Work-Related Values*, Sage.
- Hofstede, G., (1994), "The business of international business is culture", *International business review*, 3(1), pp. 1-14.
- Hofstede, G., (2001), "Culture's recent consequences: Using dimension scores in theory and research. *International Journal of cross cultural management*", 1(1), pp. 11-17.
- Hwang, D., dan B. Staley., (2005), "An Analysis of Recent Accounting and Auditing Failures in the United States on U.S Accounting and Auditing in China", *Managerial Auditing Journal*, 20 (3), pp. 227–234.
- Jenkins, J. G., dan Stanley, J. D., (2019), "A current evaluation of independence as a foundational element of the auditing profession in the United States", *Current Issues in Auditing*, 13(1), pp. 17-27.

- Konopaske, R., Robie, C., dan Ivancevich, J. M., (2005). "A preliminary model of spouse influence on managerial global assignment willingness", *The International Journal of Human Resource Management*, 16(3), pp. 405-426.
- Law, P., (2017), "A cross-cultural study of guanxi and auditor independence in two economies: evidence from China and the United States", *Applied Economics*, 49(6), pp. 547-572.
- Ledeneva, A., (2008), "Blat and Guanxi: Informal Practices in Russia and China", *Comparative studies in society and history*, 50(1), pp. 118-144.
- Liu, J., Wang, Y., dan Wu, L., (2011), "The effect of guanxi on audit quality in China", *Journal of Business Ethics*, 103(4), pp. 621-638.
- Mann, P. S., (2017), *Introductory Statistics*, John Wiley & Sons, New York.
- Marsella, A. J., De Vos, G. A., dan Hsu, F. L., (1985). *Culture and self: Asian and Western perspectives* (Vol. 280), Taylor & Francis.
- McKinnon, J., (1984), "Cultural constraints on audit independence in Japan", *International Journal of Accounting*, 20, pp. 17-43.
- Milgram, S., (1973), "The perils of obedience", *Harper's Magazine*, 247(1483), pp. 62-77.
- Nasution, D., (2013), "Essays on auditor independence", 27 Juni 2013 diakses dari <https://www.doria.fi/> pada tanggal 10 Oktober 2020
- Ouyang, B., dan Wan, H., (2013), "Does audit tenure impair auditor independence? Evidence from option backdating scandals", *International Journal of Business and Social Science*, 4(14).
- Patel, C. dan Psaros, J., (2000), "Perceptions of external auditors' independence: some cross-cultural evidence", *British Accounting Review*, 32(3), pp. 311-38.
- Rotter, J. B., (1966), "Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement". *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), pp. 1-28.
- Schwartz, S. H., (1994), *Beyond individualism/collectivism: New cultural dimensions of values*.

- Schwartz, S. H., dan Bilsky, W., (1990), "Toward a theory of the universal content and structure of values: Extensions and cross-cultural replications", *Journal of personality and social psychology*, 58(5), pp. 878.
- Siregar, S. V., Fitriany, F., Wibowo, A., dan Anggraita, V., (2011), "Rotasi Dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan Kmk No. 423/kmk.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), hal. 1–20.
- Soehadha, M., (2014), "Wedi Isin (Takut Malu); Ajining Diri (Harga Diri), Orang Jawa dalam Perspektif Wong Cilik (Rakyat Jelata)". *Religi: Jurnal Studi Agama-agama*, 10(1), hal. 1-11.
- Soeharjono, H. I., (2011), "Pengaruh Budaya Birokrasi “ewuh-pakewuh” Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern", *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 8(3), hal. 01.
- Sucher, P., dan Bychkova, S., (2001), "Auditor independence in economies in transition: a study of Russia", *European accounting review*, 10(4), pp. 817-841.
- Sucher, P., & Kosmala-MacLulich, K., (2004), "A construction of auditor independence in the Czech Republic: Local insights", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(2), pp. 276-305.
- Supriyono, R. A., (2002), *Sistem Pengendalian Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Shockley, R., (1981), "Perceptions of Auditor's Independence: An Empirical Analysis", *Accounting Review*, pp. 785-800.
- Tobing, D. H., dan Yuniarti, K. W., (2010), "Asertivitas Perokok Pasif Dalam Budaya Ewuh-Pakewuh", Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada. (tidak dipublikasikan).
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture: Researches into the development of mythology, philosophy, religion, art and custom* (Vol. 2). J. Murray.
- Wolff, J. U., dan Poedjosoedarmo, S., (2002), *Communicative Codes in Central Java*, Cornell Southeast Asia Program, New York.
- Yeh, Q. J., dan Xu, X., (2010), "The effect of Confucian work ethics on learning about science and technology knowledge and morality", *Journal of business ethics*, 95(1), pp. 111-128.

Yeung, I. Y., dan Tung, R. L., (1996), "Achieving business success in Confucian societies: The importance of guanxi (connections)". *Organizational dynamics*, 25(2), pp. 54-65.





KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH BUDAYA *EWUH - PAKEWUH* TERHADAP
INDEPENDENSI AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Fransiska Laksmi Diniati, mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Bisnis dan Ekonomika program studi Akuntansi. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian Pengaruh Budaya Ewuh-Pakewuh terhadap Independensi Auditor di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Bapak/Ibu/Saudara dimohon membaca petunjuk pengisian setiap bagian kuesioner dan menjawab kuesioner sesuai dengan kondisi sebenarnya. Informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Fransiska Laksmi Diniati

I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara mengisi jawaban pada titik-titik dan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan berikut ini:

Nama : (Boleh inisial)

Usia :tahun

Etnis suku :

Daerah asal :

Lama tinggal di Jawa Tengah/DIY :tahun

Jenis kelamin : Pria Wanita

Pendidikan : S3 S2 S1 D3

KAP :

Afiliasi : (Kosongkan jika tidak ada)

Jabatan : Partner

Manajer

Senior Auditor

Junior Auditor

Lain-lain, (sebutkan).....

Lama bekerja dibidang audit :tahun

Gelar profesional/Sertifikat :

Rata-rata penugasan pertahun :

II. DAFTAR PERNYATAAN

Silahkan menjawab pernyataan berikut dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara yang sebenarnya. Bapak/Ibu/Saudara cukup memberi tanda

checklist (√) pada pilihan kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memberi satu jawaban. Berikut petunjuknya:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Budaya *Ewuh-Pakewuh*

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya merasa rekan kerja saya loyal kepada saya, karena saya lebih mementingkan kerja sama yang erat dengan mereka					
2.	Sejujurnya, saya menyukai hubungan kerja dengan atasan yang lebih bersifat personal dan informal					
3.	Saya merasa saya memiliki kebergantungan emosional kepada rekan kerja karena hubungan kerja yang akrab dan harmonis					
4.	Saya beranggapan bahwa dalam struktur organisasi, apapun yang diputuskan oleh atasan/pimpinan wajib dihargai dan dipatuhi					
5.	Menurut saya, atasan/pimpinan memiliki kedudukan sosial yang lebih tinggi oleh sebab itu berhak memiliki keistimewaan (<i>privilege</i>)					
6.	Saya beranggapan bahwa demi efisiensi dan ketepatan waktu, atasan/pimpinan boleh					

	mengabaikan hierarki dalam organisasi					
7.	Saya berpendapat bahwa terkait dengan hal ketidakpastian atau hal yang berisiko, saya lebih baik patuh "menunggu petunjuk atasan"					
8.	Menurut saya, dalam hal ketidakpastian atau hal berisiko, aturan normatif boleh dilanggar oleh pimpinan demi alasan fleksibilitas					
9.	Walaupun keputusan atasan atau pimpinan mengandung risiko tinggi sebagai bawahan saya tulus melaksanakan dengan segala konsekuensinya					
10.	Saya merasa lebih mudah bersikap asertif (berani mengkomunikasikan pendapat) kepada rekan saya daripada pimpinan/atasan.					
11.	Saya beranggapan bahwa menjaga kredibilitas pimpinan lebih terhormat daripada "mencari-cari" kesalahan pimpinan					
12.	Menurut saya, sulit untuk mengkritisi kelemahan pimpinan, walaupun pimpinan membuka diri untuk menerima kritik / masukan.					
13.	Saya tidak berambisi untuk meraih prestasi, yang lebih penting bagi saya adalah loyalitas yang tinggi kepada pimpinan					
14.	Jika saya sukses dalam mencapai target kinerja, adalah hak pimpinan untuk tidak memberikan apresiasi terhadap kesuksesan saya					
15.	Saya tidak berani mengoreksi tata kerja yang keliru, dan saya rela dipersalahkan oleh atasan atau pimpinan atas tindakan saya tersebut					
16.	Demi menjaga keharmonisan dengan atasan dan pimpinan, saya tidak mau silang pendapat hasil					

	keputusan pimpinan yang kurang tepat					
17.	Walaupun pimpinan mengabaikan penerapan sanksi, saya tidak mau memberi saran demi menghindari konflik dengan pimpinan					
18.	Saya tidak mau melaporkan penyimpangan oleh rekan kerja kepada pimpinan, demi memelihara suasana kerja yang sudah kondusif					
19.	Saya sudah disiplin dalam melaksanakan tugas, namun saya patuh bila pimpinan memerintahkan saya melanggar aturan dan prosedur					
20.	Sebagai bentuk solidaritas terhadap pimpinan, saya tidak mau membeberkan kesalahan pimpinan kepada pihak - pihak lain					
21.	Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pimpinan, saya rela mengikuti tata kelola yang buruk yang diimplementasikan oleh pimpinan					
22.	Saya tidak dapat berkembang, karena saya tulus ikhlas mengikuti semua arahan yang disampaikan oleh pimpinan					
23.	Saya menyimpan keingintahuan saya tentang motivasi pimpinan melanggar aturan, karena saya sadar bahwa hal tersebut tidak etis					
24.	Saya tetap berbesar hati, sekalipun saran saya (atas permintaan pimpinan) tidak digunakan dalam pengambilan keputusan					
25.	Saya sulit bersikap profesional dan proporsional dalam bekerja, karena pimpinan merasa bahwa keputusannya selalu benar					
26.	Saya dalam posisi serba salah, tindakan pimpinan melanggar aturan dan prosedur tetapi saya segan menyampaikan peringatan					

27.	Saya merasa tidak kompeten untuk melaksanakan tugas tugas dari pimpinan, namun saya tidak patut menolak penugasan tersebut					
-----	--	--	--	--	--	--

2. Independensi Auditor

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya bebas dari tekanan, baik dari auditee maupun rekan tim audit					
2.	Saya bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam melaksanakan kegiatan					
3.	Saya bebas dari campur tangan klien dalam melakukan prosedur audit					
4.	Saya diberi kebebasan dalam mengaudit					
5.	Saya sulit menolak permintaan dari auditee karena yang bersangkutan kenalan baik.					
6.	Saat melaksanakan tugas audit, klien bersikap membantu dalam mengumpulkan bukti-bukti yang ada.					
7.	Saya memiliki hubungan hutang piutang dengan auditee yang dapat mempengaruhi judgement saya saat melakukan audit					
8.	Dalam proses audit, saya tidak mengabaikan kode etik independensi					
9.	Sikap independensi merupakan ukuran profesionalisme seorang auditor					
10.	Saya mengikuti standar ketentuan IAPI tentang independensi professional auditor dalam melaksanakan audit.					



**Tabulasi Data Responden Berdasarkan Kuesioner
Variabel Budaya Ewuh-Pakewuh (X)**

Resp.	Nilai X																											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	2	2	2	4	3	2	3	89
4	4	2	4	4	5	3	5	2	4	2	5	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	80
5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	95
6	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	72
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	85
8	3	2	4	4	5	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	3	5	2	3	4	5	4	3	2	95
9	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	75
10	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
11	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	103
12	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	74
13	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	73
14	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68
15	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98
16	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	104
17	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	85
18	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	95
20	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	85
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	89
22	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	76
23	4	3	3	5	5	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	80
24	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	80

25	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	105	
26	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	76	
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	89	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	103
30	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	86
31	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	98
32	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	5	2	86
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	5	3	93
34	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
35	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	89
36	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	66
37	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	63
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	62
39	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	66
40	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
41	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	85
42	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
43	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	83
44	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86
45	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
47	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	83
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	74
49	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	72
50	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	75
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	77
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	72

53	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	105
54	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	93
55	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	81
56	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	81
57	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	116
58	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	107
59	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	77
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	67
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
62	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	81
63	4	2	4	4	5	3	5	2	4	2	5	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	81
64	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	75
65	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	72
66	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
67	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	95
68	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	75
69	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	103
71	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	74
72	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	73
73	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	78
74	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98
75	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	104
76	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
77	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	4	78
78	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	95

47	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	83
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
49	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	72
50	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	75
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	77
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
53	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	105
54	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	93
55	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	81
56	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	81
57	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	116
58	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	107
59	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	77
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
62	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	81

63	4	2	4	4	5	3	5	2	4	2	81
64	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	75
65	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	72
66	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	85
67	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	95
68	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
69	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81
70	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	103
71	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	74
72	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	73
73	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	78
74	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	98
75	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	104
76	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	85
77	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	78
78	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	95



Hasil Pengolahan SPSS

Lokasi KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Daerah Istimewa Yogyakarta	29	37.2	37.2	37.2
Jawa Tengah	49	62.8	62.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42.3	42.3	42.3
57.7	57.7	100.0
100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20–25 tahun	42	53.8	53.8	53.8
26–30 tahun	26	33.3	33.3	87.2
31–35 tahun	6	7.7	7.7	94.9
36–40 tahun	2	2.6	2.6	97.4
46–50 tahun	2	2.6	2.6	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Tingkat pendidikan formal

Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6.4	6.4	6.4
80.8	80.8	87.2
12.8	12.8	100.0
100.0	100.0	

Jabatan di KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Auditor Junior	46	59.0	59.0	59.0
Auditor Senior	25	32.1	32.1	91.0
Valid Manajer	3	3.8	3.8	94.9
Partner	4	5.1	5.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Etnis Suku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Suku Jawa	69	88.5	88.5	88.5
Sunda	3	3.8	3.8	92.3
Melayu	1	1.3	1.3	93.6
Valid Toraja	2	2.6	2.6	96.2
Maluku	1	1.3	1.3	97.4
Batak	1	1.3	1.3	98.7
Lampung	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Daerah Asal atau Tempat Kelahiran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Daerah Istimewa Yogyakarta	16	20.5	20.5	20.5
Jawa Tengah	42	53.8	53.8	74.4
Jawa Timur	6	7.7	7.7	82.1
Jawa Barat	2	2.6	2.6	84.6
Valid Bangka	1	1.3	1.3	85.9
Riau	2	2.6	2.6	88.5
Sulawesi Selatan	2	2.6	2.6	91.0
Bandung	1	1.3	1.3	92.3
Jayapura	1	1.3	1.3	93.6
Lampung	2	2.6	2.6	96.2
Kalimantan Timur	1	1.3	1.3	97.4

Kalimantan Tengah	1	1.3	1.3	98.7
Bengkulu	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Lama anda tinggal di DIY atau Jawa Tengah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1–2 tahun	2	2.6	2.6	2.6
3–5 tahun	10	12.8	12.8	15.4
Valid 6–10 tahun	14	17.9	17.9	33.3
> 10 tahun	52	66.7	66.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Lama pengalaman bekerja di bidang Audit sampai saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 tahun	9	11.5	11.5	11.5
1–2 tahun	36	46.2	46.2	57.7
Valid 3–5 tahun	13	16.7	16.7	74.4
5–10 tahun	16	20.5	20.5	94.9
> 10 tahun	4	5.1	5.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Rata-Rata Jumlah Penugasan yang ditangani selama 1 tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 10 penugasan	50	64.1	64.1	64.1
Valid 10–20 penugasan	21	26.9	26.9	91.0
> 20 penugasan	7	9.0	9.0	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Uji Validitas Budaya *Ewuh-Pakewuh* (X)

Correlations		Budaya Ewuh-Pakewuh (X)			
			X.9	Pearson Correlation	.583**
				Sig. (2-tailed)	,000
				N	78
X.1	Pearson Correlation	.276*	X.10	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	,015		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.2	Pearson Correlation	.343**	X.11	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	,002		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.3	Pearson Correlation	.567**	X.12	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.4	Pearson Correlation	.410**	X.13	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.5	Pearson Correlation	.479**	X.14	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.6	Pearson Correlation	.554**	X.15	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.7	Pearson Correlation	.315**	X.16	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	,005		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78
X.8	Pearson Correlation	.633**	X.17	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	78		N	78

X.18	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.19	Pearson Correlation	.824**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.20	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.21	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.22	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.23	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.24	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.25	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X.26	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78

X.27	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	78
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Validitas Independensi Auditor
(Y)**

		Independensi (Y)		
Y.1	Pearson Correlation	.664**	Y.8	Sig. (2- tailed)
	Sig. (2- tailed)	.000		.000
	N	78		N
Y.2	Pearson Correlation	.790**	Y.9	Pearson Correlation
	Sig. (2- tailed)	.000		.708**
	N	78		Sig. (2- tailed)
Y.3	Pearson Correlation	.815**		.000
	Sig. (2- tailed)	.000	Y.10	Pearson Correlation
	N	78		.725**
Y.4	Pearson Correlation	.645**		Sig. (2- tailed)
	Sig. (2- tailed)	.000	Y	Pearson Correlation
	N	78		1
Y.5	Pearson Correlation	.599**		Sig. (2- tailed)
	Sig. (2- tailed)	.000		N
	N	78		78
Y.6	Pearson Correlation	.523**		
	Sig. (2- tailed)	.000		
	N	78		
Y.7	Pearson Correlation	.661**		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Budaya *Ewuh-Pakewuh* (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	27

Uji Reabilitas Independensi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42851070
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.257	.197		1.303	.196
	budaya ewuh-pakewuh	.032	.063	.058	.509	.612

a. Dependent Variable: abs_res

Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.039	.43132

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.770	1	.770	4.138	.045 ^b
	Residual	14.139	76	.186		
	Total	14.909	77			

a. Dependent Variable: independensi

b. Predictors: (Constant), budaya ewuh-pakewuh

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.952	.360		13.741	.000
	budaya ewuh-pakewuh	-.234	.115	-.227	-2.034	.045

a. Dependent Variable: independensi

